



## Analisis Problematik Episode Dying For Pie Pada Film Animasi Spongebob

Deby Rahmawati<sup>1</sup>, Maysa Dwi Artha Hutagalung<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur Dan Desain, UPN Veteran Jawa Timur

---

### Abstrak

Received: 10 Juli 2023

Revised: 14 Agustus 2023

Accepted: 21 Agustus 2023

*SpongeBob SquarePants is an animated film that is loved by children aged 6-11 years, even teenagers and adults often watch this film. SpongeBob films are among the most popular animations because they often take references from popular culture. Do you know why the main character in this film is named SpongeBob? As we all know, SpongeBob is a sea sponge who is innocent, passionate and playful. However, there are several things in this episode of the animated film that still cannot be solved or what are often called problematic. The purpose of this study is to determine the characters and narrative functions in the SpongeBob episode Dying for Pie animated film using Vladimir Propp's theory.*

**Keywords:** Animation, Problematics, SpongeBob, Vladimir Propp

(\*) Corresponding Author: [2105210027@student.upnjatim.ac.id](mailto:2105210027@student.upnjatim.ac.id)

**How to Cite:** Rahmawati, D, & Hutagalung, M. D. A. (2023). Analisis Problematik Episode Dying For Pie Pada Film Animasi Spongebob. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8300153>.

---

### PENDAHULUAN

Animasi merupakan film yang dibuat dalam bentuk bergerak dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan dengan mengikuti pergerakan yang telah ditentukan. Gambar yang bergerak tersebut dapat menciptakan objek yang dapat dimanipulasi sehingga memunculkan khayalan tertentu. Dalam sebuah film, visual adalah hal utama yang menjadi acuan untuk menarik para penonton dalam memahami narasinya. Membahas tentang visual, dalam film animasi SpongeBob ini memiliki karakter visual yang sangat diperhatikan sesuai dengan konsep yang sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Namun, dalam suatu penciptaan pasti memiliki kekurangan yang mungkin tidak diketahui oleh penonton karena ketidaksadaran. Selain dijadikan sebagai media hiburan, animasi juga dapat menyampaikan sebuah pesan dan memberi pemahaman lebih mendalam serta membuat komunikasi lebih berinteraktif.

Dalam suatu film animasi, pasti memiliki sebuah konflik atau masalah yang dapat membuat penonton larut dalam cerita tersebut. Sehingga apa yang menjadi suatu alur dalam cerita dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Alur atau plot ini sangat diperlukan dalam narasi sebagai salah satu unsur karena merupakan rangkaian sebuah peristiwa yang saling dikaitkan sehingga membentuk sebuah cerita menjadi satu kesatuan yang utuh. Pada dasarnya di dalam sebuah film mempunyai karakter dan narasi yang berbeda-beda yang dapat kita temukan. Hal tersebut dapat menarik para penonton untuk menilai seberapa bagus dan berkualitas sebuah film diproduksi. Oleh karena itu, tidak sedikit para animator berlomba-lomba untuk membuat karakter serta alur yang unik untuk memikat para penonton

di semua kalangan usia. Salah satunya film animasi *SpongeBob SquarePants* diciptakan oleh almarhum Stephen Hillenburg, seorang animator dan ahli biologi laut.

Pada awalnya seri animasi ini ditayangkan pada 1999 di Amerika Serikat yang disutradarai oleh Stephen Hillenburg dan Mark Osborne, dan diproduksi oleh Paramount Pictures and Nickelodeon Movies. Di Indonesia, seri animasi ini dipopulerkan oleh Lativi (tv One) yang ditayangkan dari tanggal 2 Februari 2004 hingga 31 Januari 2006. Kemudian hak tayang acara-acara yang diproduksi oleh Nickelodeon dibeli oleh Global TV (GTV) yang mulai menayangkan seri animasi ini pada tanggal 1 Februari 2006 dan masih ditayangkan hingga saat ini. *Dying for pie* adalah salah satu episode dari 277 episode *SpongeBob* yang menceritakan tentang Squidward yang tidak sengaja memberikan pie berisi bom kepada *SpongeBob*. Saat mengetahui bahwa *SpongeBob* telah mengambil pie tersebut, Squidward pun merasa bersalah kepada *SpongeBob*. Lalu, untuk menebus kesalahannya Squidward pun ingin menghabiskan hari nya bersama *SpongeBob* di sisa akhir hidupnya.

Dengan demikian, penulis mengambil konsep animasi *SpongeBob* episode *Dying for pie* untuk dianalisis karena ingin mengetahui permasalahan mengenai karakterisasi setiap tokoh baik dari fisik, suara maupun tingkah laku. Tidak hanya itu, film ini memiliki banyak unsur ketegangan serta humor dalam narasinya yang dapat membangkitkan para penonton meskipun hanya dengan tampilan yang ringan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dipakai untuk meneliti secara menyeluruh pada kondisi objek. Objek yang dipakai yaitu film *SpongeBob* episode *Dying for pie* yang disutradarai oleh Stephen Hillenburg dengan pendekatan teori fungsi narasi Vladimir Propp. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui karakter dan fungsi narasi yang ada di dalam film *SpongeBob* episode *Dying for pie*. Penulis akan menganalisis visual serta penggambaran dalam beberapa adegan yang ada di dalam film untuk dimasukkan ke analisis naratif. Setelah membedakan beberapa kategori yang ada dengan teori tersebut, lalu membedahnya lagi ke beberapa kategori menurut peran dan situasi. Menurut Vladimir Propp, (Trisari, 2021:12) jumlah dari ke 31 fungsi tersebut dapat disalurkan ke dalam lingkungan tindakan tertentu. Terdapat 7 lingkungan tindakan yang dapat dimasuki oleh fungsi-fungsi yang tergabung secara logis, yaitu (1) Villain; (2) The donor; (3) Helper; (4) Princess; (5) Dispatcher; (6) Hero dan (7) False Hero.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis film *SpongeBob* episode *Dying for pie* dan memasukkannya ke dalam unsur narasi dan memperhatikan adegan-adegan yang ada di dalam film tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian di internet yang berupa beberapa artikel dan jurnal. Tidak hanya itu, sesuai dengan observasi yang telah kita lihat dan dengar dari keluhan masyarakat melalui media sosial seperti tiktok , youtube, maupun reels instagram. Banyaknya orang yang merepost, mengupload serta membagikannya pada sosial media tersebut yang menyebabkan penonton menjadi mengubah pola pikir masyarakat terhadap film *Spongebob*.

Proses pengamatan dilakukan dengan tangkapan layar film yang disertai adegan-adegan penting di dalamnya. Beberapa adegan tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk urutan adegan yang berstruktur. Dengan hasil klasifikasi, penulis mendeskripsikan berdasarkan analisis Vladimir Propp, serta data yang di dapat dideskripsikan lagi berdasarkan karakter dan fungsinya. Kemudian hasilnya akan disusun, dievaluasi dan disempurnakan lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan teori fungsi dari Vladimir Propp memiliki tujuan untuk membedah film SpongeBob episode Dying for pie. Dengan 31 fungsi yang ada di dalam fungsi Propp, penulis akan mengurai dan membahas film SpongeBob dengan membedakan adegan per adegan untuk dimasukkan ke dalam teori Vladimir Propp. Dimana hasil dari penelitian ini akan dapat menemukan letak problematika yang ada dalam film. Menurut Syukir (Ayuningsih, 2022:08) problematika merupakan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan. Masalah diartikan sebagai suatu hal yang menghalangi tercapainya tujuan.

### **Fungsi narasi dari Vladimir Propp dalam Film SpongeBob episode Dying for pie**

Dari 31 fungsi narasi yang dibuat oleh Vladimir Propp ini, hanya terdapat 14 fungsi saja yang ada dalam film SpongeBob episode Dying for pie. Dengan begitu, tidak semua 31 fungsi narasi Propp terdapat di dalam semua jenis film. Karena perlu diingat, ke 31 fungsi narasi Vladimir Propp merupakan cerita yang sempurna, dimana setiap fungsi dan karakter terdapat dalam sebuah cerita. Oleh karena itu, dalam analisis naratif tidak perlu membuktikan atau menemukan ke 31 fungsi yang dikemukakan oleh Propp. Menurut Eriyanto, bisa jadi dalam sebuah narasi, hanya ditemukan beberapa fungsi dan karakter saja (Willyam, 2015:46).

Berikut adalah uraian lebih jelas mengenai analisis 14 fungsi narasi yang terdapat dalam film SpongeBob episode Dying for pie menggunakan teori Vladimir Propp :

<b>Nama Fungsi</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Deskripsi fungsi narasi dalam film SpongeBob</b>
Interdicti on	Larangan ditujukan kepada pahlawan (bisa sebaliknya)	Saat Squidward pergi ke dapur belakang, ia melihat dari jendela ada Bajak laut yang sedang menaikan pie ke atas kapal. Squidward yang saat itu ingin membeli pie tersebut sebagai hadiah untuk SpongeBob, tetapi ia diberitahu oleh salah satu anggota Bajak laut bahwa pie itu merupakan pie bom.
Violation	Larangan dilanggar	Namun, karena Squidward memegang banyak uang, Kapten pun mengelak dengan merubah kata katanya bahwasanya itu hanyalah candaan sebab

		ia tergiur akan uangnya. Dengan tidak berfikir panjang, akhirnya Squidward tetap membelinya.
Reconnaisance	Penjahat berupaya untuk mendapatkan informasi	Spongebob masuk ruangan Tuan Krab, ia melihat ada pie dan kartu nama yang tertulis diberikan untuknya yang kemudian ia ambil begitu saja. Ketika Tuan Krab dan Squidward masuk ke kantor lagi, mereka melihat Spongebob datang sambil menjilat tangannya seolah ia sudah memakannya.
Delivery	Penjahat mendapatkan informasi tentang korban	Dari situlah Squidward panik dan Tuan Krab pun memberi tahu bahwa ia sudah melihat kejadian seperti 11 kali dan ini tidak bisa diselamatkan sehingga hanya bisa bertahan sampai matahari terbenam. Squidward pun langsung membayangkan SpongeBob yang akan meledak tiba-tiba menjadi potongan potongan SpongeBob berserakan dimana mana.
Trickery	Penjahat mencoba untuk menipu korban	Karena Squidward merasa bersalah, ia mendatangi SpongeBob untuk memberikan hadiah kedua yaitu melakukan hal hal yang menyenangkan bersama dengan mengikuti list yang sudah dibuat oleh SpongeBob.
Complicity	Korban tertipu	Setelah SpongeBob memberikan listnya yang ia sebut sebagai daftar pertemanan, Squidward pun mengikuti semua permintaan SpongeBob dari perkenalan ke orang-orang bahwa Squidward temannya sampai operasi jantung. Saat matahari hampir terbenam, semua sudah dilewati hingga pada saatnya tiba.
Mediation	Kesialan diketahui; pahlawan dikirim	Squidward ingin memberitahu SpongeBob bahwa dirinya akan mati, tetapi Tuan Krab menghalanginya karena akan membuat SpongeBob merasa lebih buruk. Dan Tuan Krab pun memberikan saran kepada Squidward

		untuk menikmati jam-jam terakhir bersama SpongeBob.
1st donor function	Pahlawan diuji, menerima agen magis atau pembantu	Squidward harus menuruti semua keinginan SpongeBob yang ada di dalam daftar pertemanan. Dimana ia melakukan hal tersebut karena ia merasa bersalah saja. Dan hal-hal yang dilakukan SpongeBob merupakan hal yang sangat tidak mencerminkan dirinya.
Struggle	Pahlawan dan penjahat terlibat pertarungan langsung	Squidward melihat bahwa ternyata SpongeBob belum mati, tetapi ia sedang memainkan balon bom. Squidward sangat kesal terhadap SpongeBob karena ia pikir bahwa SpongeBob sudah meledak. Namun, ternyata SpongeBob belum makan pie bom tersebut dan masih menyimpannya. Akhirnya Squidward mengungkapkan semua isi hatinya serta sifatnya kembali kasar terhadap SpongeBob.
Victory	Penjahat dikalahkan	SpongeBob baru mengetahui bahwa pie tersebut bom. Saat SpongeBob ingin menunjukkan kepada Squidward ternyata ia tersandung batu hingga pie nya pun terbang mengenai muka Squidward dan akhirnya Squidward terkena ledakkan.
Difficult task	Tugas sulit dibebankan pada pahlawan	Squidward harus menuruti semua keinginan SpongeBob yang ada di dalam daftar pertemanan.
Solution	Tugas diselesaikan	Ternyata SpongeBob belum makan pie bom tersebut dan masih menyimpannya. Saat SpongeBob ingin menunjukkan kepada Squidward ternyata ia tersandung batu hingga pie nya pun terbang mengenai muka Squidward dan akhirnya Squidward terkena ledakkan.

Exposure	False hero atau penjahat terekspos	Ketika mengetahui SpongeBob tidak meledak menjadi jutaan keping, Squidward pun menjelaskan kepada SpongeBob bahwa ia meninggalkan pie nya di kantor yang dibeli dengan harga dua puluh lima dolar dari bajak laut dan ia tidak tahu jika itu bom.
Punishment	Penjahat dihukum	Saat SpongeBob ingin menunjukkan kepada Squidward ternyata ia tersandung batu hingga pie nya pun terbang mengenai muka Squidward dan akhirnya Squidward terkena ledakkan.

### Karakter dalam narasi Vladimir Propp pada Film SpongeBob Episode Dying for pie

Dari hasil analisis film SpongeBob episode Dying for pie yang ditemukan 14 fungsi narasi menurut teori Vladimir Propp, penulis membedahnya lagi ke dalam kategori menurut karakter. Dari 7 karakter yang umumnya ada dalam sebuah cerita. Namun, di dalam film SpongeBob episode Dying For pie ditemukan hanya terdapat 6 karakter saja.

Berikut ini adalah beberapa karakter yang terdapat dalam film SpongeBob episode Dying for pie :

1. Hero atau Pahlawan (Tuan Krabs)



Gambar. 1

(Sumber : <https://youtube.com/@spongebobfans3730>)

Menurut Eriyanto, pahlawan adalah tokoh yang mengembalikan keadaan yang kacau akibat kehadiran karakter penjahat (Willyam, 2015:47). Pada film SpongeBob episode Dying for Pie, ada seorang bos di Krusty Krab yang pelit, ia adalah seorang pahlawan dari film ini, di balik karakternya yang terkenal pelit, ia adalah orang yang memiliki jiwa simpati yang tinggi terhadap karyawan. Salah satunya SpongeBob, dalam film ini pahlawan (Tuan Krab) ingin semua karyawan saling menukarkan hadiah di persaudaraan karyawan. Ia mengingatkan penjahat (Squidward) untuk memberikan sebuah hadiah kepada putri (SpongeBob). Karena sifat yang tegas, membuat penjahat (Squidward) menuruti perintah pahlawan (Tuan Krab). Pahlawan (Tuan Krab) yang baru mengetahui bahwa hadiah yang diberikan kepada putri (SpongeBob) adalah bom pie , ia langsung memberi peringatan untuk penjahat (Squidward) agar dapat membuat putri (SpongeBob) lebih banyak lagi

kebahagian sebelum matahari terbenam. Karakter pahlawan (Tuan Krab) yang ingin membahagiakan SpongeBob ini membuat ia menjadi seorang pahlawan karena ingin memberikan yang terbaik kepada putri (SpongeBob) akibat ulah penjahat (Squidward).

## 2. Villain atau Penjahat (Bajak Laut dan Squidward)



Gambar. 2



Gambar. 3

(Sumber : <https://youtube.com/@spongebobfans3730>)

Menurut Eriyanto, tokoh Villain atau penjahat pada narasi Propp menggambarkan seseorang yang melukai pahlawan, tindakan penjahat menyebabkan kerugian atau cedera baik pada pahlawan maupun anggota lainnya (Willyam, 2015:46). Dalam film *SpongeBob Dying for pie*, karakter penjahat adalah Bajak laut dan Squidward. Bajak laut tersebut berperan sebagai kapten yang materialistik dan tamak. Saat itu, Bajak laut yang sedang menaikan pie. Ketika Squidward ingin membeli pie, salah satu bajak laut mengatakan bahwa pie tersebut adalah bom. Squidward mengeluarkan uang sambil merasa kecewa karena ia ingin membeli dengan harga yang tinggi. Hal itu, membuat Kapten langsung berkata bahwa itu adalah pie rumahan. Dengan tidak berpikir panjang, Squidward pun membelinya dengan senang hati. Kapten yang hanya mementingkan uang daripada keselamatan itu membuat nyawa SpongeBob terancam akibat perbuatannya itu. Penjahat kedua (Squidward), ketika penjahat kedua (squidward) masuk ke dalam Krusty Krab, ia disambut oleh putri (SpongeBob) yang baik hati dan periang. Sifat tersebut sangat berbanding terbalik dengan sifat penjahat (Squidward) yang selalu kasar dan tidak sopan. Pahlawan (Tuan Krab) menyuruh Squidward agar bertukar hadiah untuk sesama karyawan, tetapi dia malah memberi bom pie. Walaupun ia tidak sengaja memberikan sebuah pie bom, namun hal tersebut bisa mengancam jiwa putri (SpongeBob) dan waktu yang dimiliki putri (SpongeBob) hanya sampai matahari terbenam.

## 3. The Donor atau Penderma (Tuan Krab)



Gambar. 4

(Sumber : <https://youtube.com/@spongebobfans3730>)

Menurut Eriyanto, penderma adalah karakter yang memberikan sesuatu kepada pahlawan baik berupa benda, nasihat/informasi, atau kekuatan sihir yang dapat membantu pahlawan menyelesaikan tugasnya (Willyam, 2015:46). Pada episode *Dying for pie* Tuan Krab bisa juga menjadi penderma karena ketika ia mengetahui bahwa pahlawan palsu (Squidward) salah membeli pie dari penjahat (Bajak Laut) kepada putri (SpongeBob) yang mereka mengira putri (SpongeBob) sudah memakannya. Penderma (Tuan Krab) memberi saran kepada pahlawan palsu (Squidward) agar memberikan waktu yang terbaik untuk putri (SpongeBob) sampai matahari tenggelam. Karena banyak yang mengalami kejadian tersebut dan berujung tidak selamat dan hanya bertahan sampai matahari tenggelam.

#### 4. Helper atau Penolong

Helper adalah orang yang menolong biasanya orang tersebut yang akan memperbaiki keadaan. Dalam episode *Dying for pie* tidak ditemukan adanya karakter penolong ini.

#### 5. Putri dan Ayah sang putri (SpongeBob)



Gambar. 5

(Sumber : <https://youtube.com/@spongebobfans3730>)

Menurut Eriyanto, putri adalah seorang yang menjadi korban sehingga mendapatkan perlakuan buruk dari penjahat biasa dalam cerita rakyat pahlawan ditugaskan dengan misi untuk menyelamatkan putri (Willyam, 2015:46). Dasarnya ini mencari karakter yang harus ditemukan pahlawan untuk bisa menyelesaikan pencarian. Dalam film *SpongeBob dying for pie*, terdapat karakter putri yaitu SpongeBob. Saat itu, semua karyawan wajib menukarkan sebuah hadiah sebagai hari persaudaraan karyawan si putri (SpongeBob), ia memiliki sifat yang periang sehingga ia memberikan sebuah hadiah baju dari bulu mata untuk si pahlawan palsu (Squidward) dan juga sekaligus penjahat (Squidward). Si pahlawan palsu dan penjahat (Squidward) tidak mau menerima pemberian putri (SpongeBob). Putri (SpongeBob) pun merasa sakit hati, tetapi ia tetap berusaha untuk memberikan hadiah lagi dari air matanya. Namun, semua itu percuma karena penjahat

(Squidward) masih menolaknya. Si pemberi tugas dan pahlawan (Tuan Krab) membuat perjanjian kepada penjahat (Squidward) agar tidak dapat menolak permintaannya. Saat penjahat (Squidward) telah membeli hadiah berupa pie, pemberi tugas (Tuan Krab) dan pahlawan palsu (Squidward) baru mengetahui bahwa pie yang diberikan (Squidward) adalah sebuah bom. Putri SpongeBob menjadi seorang korban akibat ulah penjahat (Bajak laut dan Squidward).

#### 6. Dispatcher atau Pengirim (Tuan Krab)



Gambar. 6

(Sumber : <https://youtube.com/@spongebobfans3730>)

Menurut Eriyanto, karakter pengirim adalah tokoh yang mengirim pahlawan untuk tujuan melawan penjahat (Willyam, 2015:47). Dalam film ini ditemukan Tuan Krab adalah orang yang menjadi pengirim. Pada saat pengirim (Tuan Krab) mengingatkan untuk semua karyawan wajib menukarkan hadiah dan ia mengetahui bahwa penjahat (Squidward) memberikan hadiah pie bom. Pengiriman (Tuan Krab) memberikan sebuah tugas kepada si pahlawan palsu (Squidward) agar putri (SpongeBob) mendapatkan kebahagiaan sebelum akhir hidupnya. Si pemberi tugas (Tuan Krab) mengetahui bahwa hidup putri (SpongeBob) tidak lama lagi.

#### 7. False Hero atau Pahlawan Palsu (Squidward)



Gambar. 7

(Sumber : <https://youtube.com/@spongebobfans3730>)

Menurut Eriyanto, pahlawan palsu adalah sosok “abu-abu”, tokoh yang digambarkan sebagai tokoh baik di awal namun ternyata memiliki sisi kejahatan yang akhirnya terbongkar di akhir cerita (Willyam, 2015:47). Di dalam film ini pahlawan palsu adalah Squidward, ia memiliki karakter sebagai penjahat kedua (Squidward). Squidward juga sebagai pahlawan palsu yang tidak berniat jahat membeli pie bom untuk putri (SpongeBob). Perubahan sifat pahlawan palsu (Squidward) yang awalnya tidak peduli akan putri (SpongeBob) tiba tiba menjadi baik kepada putri (SpongeBob). Ia menjadi orang yang lembut dan penyabar, tetapi ketika mengetahui bahwa ternyata putri (SpongeBob) tidak memakan pie nya, hal itu membuatnya kesal karena sudah menghabiskan waktunya dengan rasa terpaksa serta menuruti semua keinginan putri (SpongeBob). Dari mengenalkan Squidward

ke seluruh bikini bottom, operasi jantung pahlawan palsu (Squidward) hingga menghabiskan waktu sebelum matahari terbenam.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini mengacu pada fokus permasalahan atau problematika yang ada dengan melihat pada pendekatan teori dan implementasinya pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penulis menemukan 14 fungsi narasi dari ke 31 fungsi narasi menurut teori Vladimir Propp pada film SpongeBob episode Dying for pie. 14 fungsi narasi tersebut terdiri dari Pelarangan, Kekerasan, Pengintaian, Pengiriman, Tipu Daya, Keterlibatan, Mediasi, Fungsi Pertama Seorang Penderita, Perjuangan, Kemenangan, Tugas Berat, Solusi, Pemaparan dan Hukuman.

Berdasarkan 14 fungsi narasi yang ada pada film SpongeBob Dying for pie, terdapat 6 karakter dalam narasi Vladimir Propp yaitu Pahlawan, Penjahat, Penderita, Putri, Pengirim, dan Pahlawan Palsu. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat tokoh yang memerankan dua sampai tiga karakter. Seperti Squidward yang berperan sebagai Penjahat dan Pahlawan Palsu serta Tuan Krab sebagai Pahlawan, Penderita, dan Pengirim. Oleh karena itu, walaupun hanya terdapat beberapa tokoh saja dalam film tersebut, namun dapat tersusun dengan baik karena dapat memunculkan semua karakter di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, F. (2022). *Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 38 Lauru Kabupaten Bombana*. Institut Agama Islam Negeri Kendari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kendari: Repository IAIN Kendari.
- Darajat, D. M., & Badruzzaman, M. (2020). Analisis Fungsi Narasi Model Vladimir Propp dalam Film Surat dari Praha. *Journal of Strategic Communication*, 10(2):44.
- Putri, S. C. (2018). Penyimpangan Maksim Kesantunan Pada Film Kartun *Spongebob Square* Karya Stephen Hillenburg (Kajian Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2):230-236.
- Trisari, A. (2021). Struktur Naratif Vladimir Propp (Tinjauan Konseptual). *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia*, 3(1):12.
- Willyam, J. (2015). *Karakteristik Tokoh-Tokoh dalam Narasi Berita Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak di TK JIS (Analisis Naratif Teks Feature di Majalah Detik)*. Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu Komunikasi. Tangerang: UMN Knowledge Center.
- Yusuf, A. A. (2015). Analisis Naratif Film Animasi Frozen dengan Model Vladimir Propp, Repository Universitas Telkom Bandung, repository.telkomuniversity.ac.id. Diakses pada 5 Juni 2023.
- Zuhdi, N. F., Setianingsih, E. K., & Ardiyanto, A. (2023). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Film Kartun The Spongebob Movie. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(1):72-76.